

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SD NEGERI
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



OLEH

**DARMAWI
NIM 1103610**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Darmawi, 2015: Effect of Democratic Leadership and Motivation Work Work Discipline Teachers Elementary School District of Koto XI Tarusan South Coastal District. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The initial observation it appears that the low motivation of teachers work looks as follows: 1) factors physiological health of some employees who still low, 2) unfavorable working conditions, 3). Some teachers still less responsible in performing their duties, 4) lack of recognition given to teachers by the leadership, 5) some teachers are less enthusiastic in teaching as seen teachers do not provide guidance and encouragement to children who are weak in a lesson, let the child out of the class.

This study uses a quantitative method with type research of causality. The population was elementary school teachers who are civil servants in the district of Koto XI Tarusan totaling 330 people. 136 samples were selected teachers. The research data were collected through a questionnaire with Likert scale writing, these data were statistically analyzed using correlation and regression techniques using SPSS version 20.

The result showed: 1) democratic leadership directly affects work motivation of teachers, descriptively that the democratic leadership, including both categories with the level of achievement of 8.4%, but there is one indicator that needs improvement is to give freedom to all teachers in carrying out their duties well , 2) the discipline of work directly affect the work motivation of teachers because sig <0:05 descriptively that teachers work discipline as a whole with a 8.5% level of achievement, there is still Are Some indicators that need improvement among others is the right time teachers in teaching, awareness of the task still needs improvement because both of these indicators include enough categories, 3) democratic leadership directly affects the overall discipline of the teachers working with the 18.1% level of achievement because sig> 0.05, meaning that the democratic leadership principals can improve work discipline districts Tarusan primary school teacher, 4) democratic leadership through work discipline effect on the overall motivation of teachers working with the level of achievement 11.9%, meaning that the better the leadership of the principal, followed with high discipline can enhance work motivation.

ABSTRAK

Darmawi, 2015 : Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Dan Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

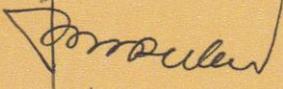
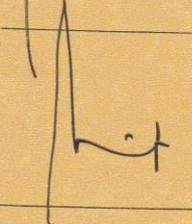
Pengamatan awal yang terlihat bahwa masih rendahnya motivasi kerja guru terlihat sebagai berikut: 1) faktor kesehatan fisiologis sebagian pegawai yang masih tergolong rendah, 2) kondisi kerja yang kurang kondusif, 3). Sebagian guru masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, 4) kurangnya penghargaan yang diberikan kepada guru oleh pimpinan, 5) sebagian guru kurang bersemangat dalam mengajar hal ini terlihat guru tidak memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak yang lemah dalam menerima pelajaran, membiarkan anak keluar masuk kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Populasi penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar yang PNS di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berjumlah 330 orang. Sampel 136 orang guru yang terpilih. Data penelitian dikumpulkan melalui penulisan angket dengan skala likert, data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 20.

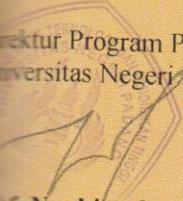
Hasil analisis data menunjukkan: 1) kepemimpinan demokratis berpengaruh secara langsung terhadap motivasi kerja guru, secara deskriptif bahwa kepemimpinan demokratis termasuk kategori baik dengan tingkat capaian sebesar 8.4%, namun ada satu indikator yang perlu perbaikan yaitu memberikan kebebasan kepada semua guru dalam melaksanakan tugas secara baik, 2) disiplin kerja secara langsung berpengaruh terhadap motivasi kerja guru karena nilai $\text{sig} < 0.05$ secara deskriptif bahwa disiplin kerja guru secara keseluruhan dengan tingkat capaian 8.5%, masih ada beberapa indikator yang perlu perbaikan di antaranya tepat waktu guru dalam mengajar, kesadaran terhadap tugas masih perlu perbaikan karena kedua indikator ini termasuk kategori cukup, 3) kepemimpinan demokratis berpengaruh secara langsung terhadap disiplin kerja guru secara keseluruhan dengan tingkat capaian 18.1% karena nilai $\text{sig} < 0.05$, artinya bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan disiplin kerja guru SD Negeri kecamatan Tarusan, 4) kepemimpinan demokratis melalui disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru secara keseluruhan dengan tingkat capaian 11.9%, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, diikuti dengan disiplin yang tinggi dapat meningkatkan motivasi kerja.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

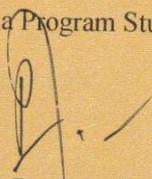
Mahasiswa : **DARMAWI**
NIM. : 1103610

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>2-9-2015</u>
<u>Prof. Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>28-8-2015</u>

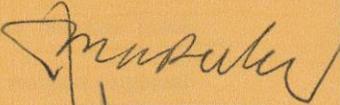
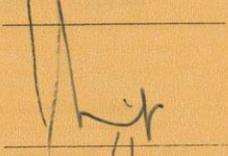
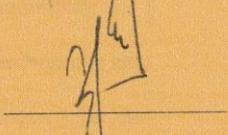
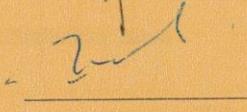
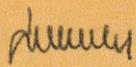
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **DARMAWI**

NIM. : 1103610

Tanggal Ujian : 7 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis dan Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Pengaruh Kepemimpinan Demokratis dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja guru SD Negeri Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**, sesuai dengan rencana.

Tesis ini dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Kosentrasi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk SD Negeri Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, sebagai pembimbing I, dan Dr. Yahya, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi yang sangat berarti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, sumbangan pikiran, arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.

3. Rektor Universitas Negeri Padang, dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Staf Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha SD Negeri Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah memberikan izin, sehingga penelitian dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.
7. Kepada Istriku Wemi Hapisah dan Ketiga putra-putriku , Dini,Hafis dan Iksan yang telah memberikan motivasi optimal dan Do'a dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	11
1. Motivasi Kerja.....	11
2. Kepemimpinan Demokratis	21
3. Disiplin Kerja	28
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42

C. Definisi Operasional.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Uji Coba Instrumen	51
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif.....	57
B. Persyaratan Analisis	65
C. Analisis Jalur	69
D. Pengujian Hipotesis	82
E. Pembahasan	85
F. Keterbatasan Penelitian	90

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi	93
C. Saran	95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data guru Strata, Masa Kerja Sekolah Dasar Kecamatan Koto XI Tarusan`Populasi Kecamatan Koto XI Tarusan	43
2. Penyebaran Sampel Penelitian Pada SD Kecamatan Koto XI Tarusan....	46
3. Kisi-kisi InstrumenPenelitian	50
4. Kisi-kisi setelah uji coba Instrumen	52
5. Rangkuman hasil analisis ke dalam instrumen	53
6. Distribusi Frekuensi Skor motivasi Kerja	58
7. Tingkat Pencapaian respons setiap indikator motivasi kerja.....	59
8. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Kepemimpinan Demokratis	61
9. Tingkat Pencapaian respons setiap indikator Kepemimpinan Demokratis	62
10. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja	63
11. Tingkat Pencapaian respons setiap indikator Disipin Kerja.....	64
12. Uji Normalitas	66
13. Homogenitas variabel Kepemimpinan Demokratis (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Motivasi Kerja (Y).....	67
14. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	68
15. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y.....	68
16. Tabel Hasil Uji F.....	70
17. Koefisien jalur sub structural I	71
18. Hasil Uji F	73
19. Tabel Uji F Koefisiaen jalur structural II	74
20. Hasil Uji F	76
21. Tabel Uji F Koefisien jalur sub structural III	77
22. Hasil Uji F	79
23. Koefisien Jalur Sub Struktural III.....	80
24. Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, pengaruh Total dan pengaruh Bersama-sama Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Guru SD (Y).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru	5
2. Kerangka Berpikir.....	40
3. Histogram Motivasi Kerja.....	59
4. Histogram Kepemimpinan demokratis	61
5. Histogram Disiplin Kerja.....	64
6. Garis Persamaan Regresi	72
7. Garis Persamaan regresi Berganda	75
8. Garis Regresi ganda	78
9. Garis Regresi ganda	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran 1 Kuisisioner Uji Coba
2. Lampiran Tabulasi Uji Coba
3. Lampiran Output Uji Coba
4. Lampiran Kuisisioner Penelitian
5. Lampiran Tabulasi Penelitia
6. Lampiran Analisis data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu pendidikan menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu, oleh karena itu kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad millenium ini.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat di sertai dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar.

Guru yang memiliki motivasi kerja yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada murid, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang sangat sedikit. Sebaliknya seseorang guru yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya

tinggi sekali perhatiannya dalam bekerja. Demikian pula waktu yang disediakan untuk peningkatan mutu pendidikan sangat banyak. Sedangkan tingkat abstraksi yang dimaksudkan di sini adalah tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mengklarifikasi masalah-masalah pembelajaran, dan menentukan alternatif pemecahannya.

Pengamatan awal yang ditemui dilapangan berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap guru-guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan ,ditemukan berbagai fenomena terlihat masih rendahnya motivasi kerja guru terlihat sebagai berikut: 1) *faktor kesehatan fisiologis sebagian pegawai yang masih tergolong rendah*, 2) *kondisi kerja yang kurang kondusif*, 3). *Sebagian guru masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya*, 4) *kurangnya penghargaan yang diberikan kepada guru oleh pimpinan*, 5) *sebagian guru kurang bersemangat dalam mengajar*, 6) *masih banyak diantara guru yang cenderung kurang bisa memanfaatkan kesempatan atau waktu luangnya untuk berkreaitivitas*, 7) *masih rendahnya keinginan guru untuk meningkatkan kemampuan terutama sesuai dengan keahlian di bidangnya*, 8) *kurangnya sosialisasi sesama guru di sekolah*, 9) *masih kurang supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru-guru*, *kondisi kerja yang kurang nyaman*, *sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai*, *peraturan yang fleksibel membuat guru merasa cemas dengan hal-hal yang baru karena mereka beranggapan hal yang baru itu sulit bagi mereka untuk menerapkannya*.

Kurangnya motivasi ini terlihat dari sikap yang tidak disiplin dalam berbagai hal, seperti yang ditemukan di lapangan masih terdapat sejumlah guru datang terlambat mengajar, masih ada guru memberikan catatan sampai jam berakhir, masih terdapat guru yang tidak disiplin waktu, datang dan pulang tidak menandatangani daftar hadir, dan masih terdapat guru yang tidak memiliki perangkat persiapan mengajar yang lengkap. Fenomena-fenomena di atas merupakan indikasi kurangnya motivasi kerja.

Disisi lain terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah demokratis sukses atau tidak pendidikan di sekolah sangat di pengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola komponen sekolah, kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah terhadap kepemimpinannya, serta tugas yang dibebankan kepadanya, untuk melakukan kepemimpinan diperlukan motivasi untuk meningkatkan semangat kerja guru, namun fenomena di lapangan terlihat bahwa kepemimpinan demokratis kurang berjalan secara efektif dalam memberikan motivasi kepada bawahannya

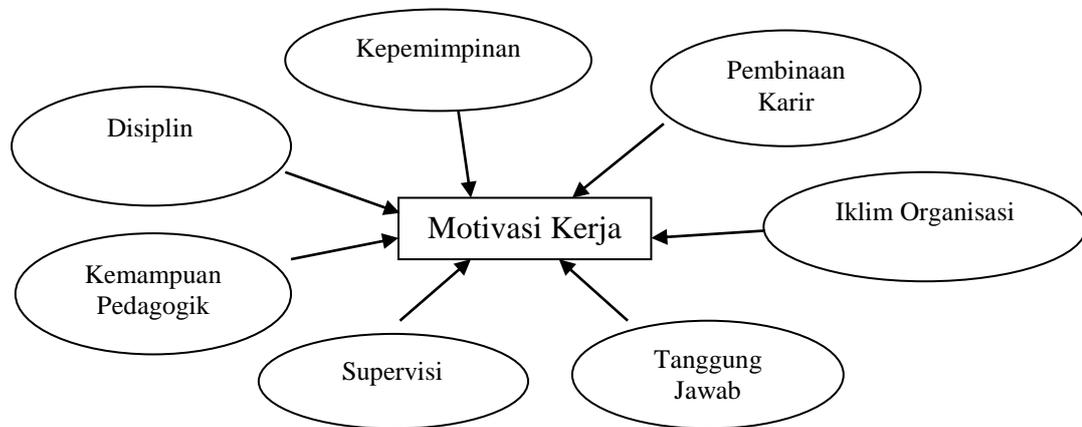
Disiplin kerja menentukan motivasi kerja guru, guru yang disiplin akan meningkatkan motivasi kerja guru namun, sebaliknya jika guru kurang disiplin juga akan rendah motivasi kerjanya, fenomena di lapangan terlihat bahwa masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, datang kesekolah tidak tepat waktu, menumpuk pekerjaan di atas meja, sehingga berdampak terhadap motivasi belajarnya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kepemimpinan Demokratis dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja guru SD Negeri Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Menurut Wahjosumidjo (1988:29) faktor yang mempengaruhi motivasi kerja adalah faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern meliputi : gaya kepemimpinan atasan, lingkungan, kompetensi, tuntutan perkembangan organisasi dan pembinaan karir. Faktor intern meliputi kemampuan kerja, semangat kerja, tanggung jawab, rasa kebersamaan dalam kehidupan kelompok dan prestasi serta produktivitas kerja. Selanjutnya menurut Woolfolk (dalam Gistituati, 2009:23) Motivasi yang . dari minat, rasa ingin tahu disebut motivasi intrinsik. Selanjutnya Anoraga (2009:34) mengemukakan bahwa motivasi kerja ialah segala sesuatu yang menggerakkan organisme baik itu sumbernya dari faktor internal ataupun eksternal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi kerja adalah lingkungan tempat kerja antara lain kondisi individu atau rekan kerja, iklim organisasi serta pola manajemen yang berlaku. Sedangkan faktor internal adalah kondisi internal individu seperti sikap, minat dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar I Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru (Niti Semito, 2003)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga ikut berpengaruh terhadap motivasi kerja guru yang masing-masingnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Mac Gregor (dalam, Yahya, 2011:163), kepemimpinan demokratis adalah berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien serta terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan bekerja sama yang baik. Pengetahuan tentang kepemimpinan telah membuktikan bahwa tipe demokratislah yang paling tepat untuk organisasi modern seperti sekarang ini. Namun fenomena di lapangan terlihat masih terdapat kepala sekolah tidak memiliki tipe kepemimpinan demokratis, sehingga suasana sekolah menjadi kaku.

Kemampuan kerja menurut Thoha (1995:54) kemampuan ialah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan dengan

pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan. Fenomena di lapangan terlihat bahwa ada sebagian guru yang tidak mau melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi dengan alasan mereka sudah biasa mengajar jadi tidak perlu lagi menambah pendidikan, dalam hal ini masih rendahnya motivasi kerja guru

Tanggung jawab menurut Moekijat (1995:25) menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan suatu kewajiban untuk melaksanakan suatu tugas dan untuk apa seseorang dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan tugas yang diserahkan kepadanya, tanggungjawab adalah penting dalam pelaksanaan tugas. Fenomena di lapangan terlihat masih ada sebagian guru yang mempunyai tanggungjawab yang kurang dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti sering meninggalkan siswa di dalam kelas, tidak membimbing siswa dalam pembelajaran, hal ini disebabkan masih rendahnya motivasi dari dalam diri guru secara pribadi.

Iklm kerjasama yang harmonis antara individu sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja individu dalam organisasi, begitu juga halnya dengan guru yang melaksanakan tugas di sekolah. Adanya iklim kerjasama yang harmonis dan kondusif akan mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan dorongan kepada guru untuk bekerja lebih baik. Kenyataan di lapangan masih ada terdapat kurangnya iklim kerjasama antara sesama guru dan antara guru dengan kepala sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya kelompok guru senior dan junior, kepala sekolah menganggap guru sebagai bawahan bukan sebagai

rekan kerja akibatnya antara guru dan kepala sekolah terdapat kesenjangan yang membuat tidak terjalinnya keakraban di antara guru-guru dan kepala sekolah.

Kemampuan pedagogik Menurut Ali Idrus (2009:32) Kemampuan Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Fenomena yang ditemui di lapangan bahwa kemampuan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa belum sepenuhnya dapat terlaksana, banyak guru yang tidak memberikan arahan dan bimbingan kepada dalam pembelajaran dalam hal ini motivasi guru dalam mengelola pembelajaran masih rendah

Disiplin kerja menurut Siagian (2000:15) adalah disiplin berarti tindakan yang diambil dengan penyeliaan untuk mengoreksi perilaku dan sikap yang salah. Fenomena di lapangan terlihat bahwa masih ada guru yang belum disiplin dalam melaksanakan tugas di sekolah, sering terlambat datang ke sekolah, data kesekolah hanya ketika mengajar.

Melihat dari gejala-gejala yang ada di lapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan motivasi kerja guru adalah masalah kepemimpinan demokratis dan disiplin kerja guru di SD Kecamatan Koto XI Tarusan. Untuk itu perlu adanya kajian mendalam tentang pengaruh kepemimpinan demokratis dan disiplin guru terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di kecamatan Koto XI Tarusan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru di SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan. Mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu 1) kepemimpinan demokratis X_1 , 2) disiplin kerja sebagai variabel X_2 .

Penelitian ini akan mengkaji tentang motivasi kerja sebagai variabel terikat (Y). Namun penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap motivasi kerja dan pengaruh disiplin kerja terhadap motivasi kerja serta pengaruh kepemimpinan demokratis melalui disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Apakah kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap disiplin kerja guru

4. Apakah kepemimpinan demokratis melalui disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
2. Disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap disiplin kerja guru
4. Kepemimpinan demokratis melalui disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru SD Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis mengharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang motivasi guru dengan memperhatikan kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja di jenjang pendidikan SD secara individual maupun secara bersama-sama.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Guru untuk meningkatkan motivasinya sehingga dapat mendukung kelancaran melaksanakan tugas profesi keguruan.
- b. Kepala Sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru
- c. Pengawas dalam memberikan supervisi sesuai dengan kebutuhan guru
- d. Dinas Pendidikan agar memfasilitas para guru dalam meningkatkan motivasi kerja